

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas. (Permenkes, 2016)

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat memberdayakan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. (Permenkes, 2016)

Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah Obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*). (Permenkes, 2016)

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa/i mengenai kegiatan pelayanan kefarmasian yang dilakukan di puskesmas, menerapkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan pada dunia kerja sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di tempat kerja, dan menambah pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa/i sebagai bekal persiapan menjadi tenaga teknis kefarmasian yang terampil di dunia kerja kelak.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di puskesmas, mahasiswa mampu:

1. Mengetahui peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang Tenaga Teknis Kefarmasian di Puskesmas Kecamatan Palmerah
2. Memahami pekerjaan kefarmasian di Puskesmas Kecamatan Palmerah
3. Memahami Pengelolaan Resep di Puskesmas Kecamatan Palmerah meliputi alur pelayanan resep, penyimpanan resep, dan pemusnahan resep
4. Memahami kegiatan pelayanan farmasi klinik yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Palmerah
5. Memahami manajemen kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi di Puskesmas Kecamatan Palmerah yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasi
6. Memahami pengelolaan vaksin di Puskesmas Kecamatan Palmerah

1.3 Manfaat

1. Memberikan pengalaman kepada Mahasiswa mengenai kegiatan kefarmasian khususnya di puskesmas
2. Mengetahui Pengelolaan Resep di Puskesmas Kecamatan Palmerah meliputi alur pelayanan resep, penyimpanan resep, dan pemusnahan resep
3. Mengetahui kegiatan pelayanan farmasi klinik yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Palmerah
4. Mengetahui manajemen kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi di Puskesmas Kecamatan Palmerah yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasi
5. Mengetahui pengelolaan vaksin di Puskesmas Kecamatan Palmerah